

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan kepada individu secara paripurna yang menyediakan berbagai pelayanan seperti gawat darurat, rawat jalan dan rawat inap. Pada perawatan mutu dan keselamatan pasien. Ada dua strategi untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit, yaitu melalui peningkatan mutu internal dan eksternal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis, Rekam Medis yaitu arsip yang berisi catatan memuat pengobatan, tindakan, identitas pasien, hasil pemeriksaan, serta pelayanan lain yang telah diberikan dokter pada pasien. Kualitas pelaporan, pengolahan dan penulisan rekam medis harus tetap terjaga karena merupakan dasar pembuatan laporan kesehatan yang valid. Salah satu fungsi penting rekam medis adalah pengumpulan, pengolahan dan penyajian informasi kesehatan, termasuk data morbiditas (Hibatiwafiroh & Ningsih, 2017)

Kode *external cause* mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas berkas rekam medis penggunaan kode karakter 4 dan 5 harus tepat dikarenakan berpengaruh pada biaya perawatan pasien (Maulidiah, 2020). Beberapa hal, yang dapat mempengaruhi ketepatan kode *external cause* yaitu tulisan tidak bisa dibaca, dokter kurang teliti melengkapi berkas rekam medis, kurangnya pengetahuan *coder* dan kurangnya pelatihan untuk *coder*. Ketepatan penyebab *external* sangat penting dan harus mengikuti panduan *ICD-10* (Indriyani et al., 2021)

Dari data penelitian yang dilakukan Nirma & Faizah (2020), diperlihatkan hasil seluruh sampel yang berjumlah 38 dokumen rekam medis kasus kecelakaan ditemukan 100% belum ada keterangan aktivitas pasien saat terjadi kecelakaan. Faktor penyebab yaitu petugas *coder* belum mengetahui kode *external cause* dan tidak adanya interaksi antara *coder* dengan dokter, pada lembar pengkajian gawat darurat tidak diisi keterangan aktivitas pasien saat kecelakaan terjadi hal tersebut yang menjadi faktor penyebab ketidaktepatan.

Rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yaitu rumah sakit dengan tipe B, berlokasi di Jl. KH Ahmad Dahlan No. 20 kota Yogyakarta. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta suatu bentuk amal usaha milik persyaratan Muhammadiyah yang dikelola oleh pimpinan pusat Muhammadiyah dalam bidang Kesehatan. Rumah sakit ini berdiri pada tanggal 15 Februari 1923. Saat ini RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tersertifikasi akreditasi rumah sakit oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit (LARSI) dengan peringkat paripurna.

Pada Studi pendahuluan dilakukan pengambilan 10 sampel dokumen rekam medis pasien rawat inap diagnosis *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas. Dari 10 dokumen rekam medis ditemukan 100% (10 dokumen) menyertakan kode *external cause* tetapi tidak tepat. Ketidaktepatan itu karena hanya sampai dengan karakter keempat. Ketidakakuratan pengodean diagnosis dapat mempengaruhi kualitas pengodean serta penyusunan laporan morbiditas, mortalitas maupun angka statistik Rumah Sakit.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti mengambil judul “Analisis Kode *External Cause* Pada Kasus Kecelakaan Berdasarkan *ICD-10* Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta”, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan atau peningkatan kualitas pengodean.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kode *external cause* pada kasus kecelakaan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis kode *external cause* pada kasus kecelakaan berdasarkan *ICD-10* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Prosedur pengodean kode *external cause* pada kasus kecelakaan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Mengetahui Prosentase ketepatan hasil pengodean *external cause* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Mengidentifikasi Faktor penyebab ketidaktepatan dengan menggunakan unsur *man, money, methods, material, machine* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan informasi, materi, evaluasi serta masukan pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan pengodean diagnosis dan menambah nilai pelayanan kesehatan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Manfaat Bagi Lingkungan Akademis

Dapat digunakan menjadi bahan petunjuk dalam pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) serta untuk bahan pertimbangan dan panduan yang berkeinginan melakukan penelitian di waktu mendatang.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pelajaran dan wawasan yang lebih luas serta mendalam tentang penelitiannya yaitu Analisis kode *external cause* pada kasus kecelakaan lalu lintas serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimiliki.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Gishella Nur Fadhillah dan Leni Herfiyanti	Analisis ketepatan kode <i>external cause</i> di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Salamun(2021)	Hasil penelitian yang jumlah 1 kasus dengan kode tepat, dan hasil ketepatan 69 kasus dengan kode tidak tepat, dikarenakan dari kesalahan pemilihan kategori tiga karakter, kesalahan pemilihan kode karakter keempat dan tidak adanya kode karakter ke lima.	1. Mengitung prosentase ketepatan 2. Mengetahui proses pelaksanaan pengodean <i>external cause</i> 3. Faktor penyebab menggunakan 5 M	Jenis penelitian kualitatif deskriptif
2.	Iin indriyani, Linda widyaningrumi dan puguh ika listyorini	Studi Literatur <i>external cause</i> pada kasus kecelakaan lalu lintas berdasarkan ICD-10 (2021)	Berdasarkan yang didapatkan studi literatur dari 5 jurnal, ditemukan hasil persentase ketidakakuratan kode <i>external cause</i> pada kasus kecelakaan lalu lintas tertinggi 56%, dikarenakan koder tidak mengetahui <i>external cause</i> , tidak diagnosis disebabkan oleh beberapa faktor.	1. Prosentase keakuratan dan ketidaakuratan kode 2. Faktor penyebab ketidaakuratan dengan 5 M	1. Variabel yang digunakan Pelaksanaan pengodean <i>external cause</i> 2. Jenis penelitian Kualitatif deskriptif
3.	Nirma Yunita, Faizah Rahayu	Studi Deskriptif kelengkapan kode <i>external cause</i> berdasarkan ICD-10 pada kasus kecelakaan lalu lintas di RSUD Brigjend. H Hasan Basry	Pada kasus kecelakaan lalu lintas dari 38 dokumen medis rekam medis pasien kecelakaan lalu lintas tidak lengkap, kendala dalam	Penelitian deskriptif Kualitatif	1. Variabel yang digunakan prosedur pelaksanaan ,prosentase ketepatan kode <i>external cause</i> , faktor penyebab

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kandangan (2020)	pelaksanaan <i>eksternal</i> kodefikasi penyebab pada kasus kecelakaan lalu lintas petugas kesehatan tidak mengetahui dan tidak menggunakan kode penyebab eksternal dan tidak ada evaluasi pengodean.		<i>external cause</i> dengan 5 M 2. Lokasi penelitian Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA